

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Iva Test Di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 41 orang (46,1%) tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025.
2. Sebagian besar memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 47 orang (52,8%) tentang pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025.
3. Lebih dari separuh tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 56 orang (62,9%) pada pasangan usia subur di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025.
4. Terdapat hubungan pengetahuan terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,000$).
5. Terdapat hubungan sikap terhadap pelaksanaan pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur di Puskesmas Ambacang Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain dan variabel yang lebih beragam, menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan IVA selain pengetahuan dan sikap, seperti peran tenaga kesehatan, motivasi, dukungan pasangan/suami, akses pelayanan kesehatan, dan nilai budaya.

2. Bagi Universitas Alifiah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasangan usia subur dengan pelaksanaan pemeriksaan IVA test.

3. Bagi Puskesmas Ambacang

Melalui kepala puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan agar dapat melakukan penyuluhan mengenai deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan iva test dengan melibatkan suami, menjadwalkan pelaksanaan pemeriksaan secara berkala dan aktif kepada PUS melalui program kegiatan seperti posyandu, dukungan tenaga kesehatan mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif.